

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, maka kesimpulan peneliti sebagai berikut:

- 5.1.1 Terdapat pengaruh yang erat dan signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru SMK Swasta di Kota Metro. Variabel komunikasi interpersonal terdapat kecenderungan terhadap variabel kinerja guru, artinya semakin tinggi komunikasi interpersonal guru maka semakin tinggi pula kinerja guru.
- 5.1.2 Terdapat pengaruh yang erat dan signifikan antara komitmen organisasi terhadap kinerja guru SMK Swasta di Kota Metro. Variabel komitmen organisasi terdapat kecenderungan terhadap variabel kinerja guru, artinya semakin tinggi komitmen organisasi semaka makin tinggi kinerja guru.
- 5.1.3 Terdapat pengaruh yang erat dan signifikan antara motivasi berprestasi guru terhadap kinerja guru SMK Swasta di Kota Metro. Variabel motivasi berprestasi terdapat kecenderungan terhadap kinerja guru, artinya semakin tinggi motivasi berprestasi guru maka akan semakin tinggi pula kinerjanya.

5.1.4 Terdapat pengaruh yang erat dan signifikan antara komunikasi interpersonal, komitmen organisasi dan motivasi berprestasi guru terhadap kinerja guru SMK Swasta di Kota Metro. Variabel komunikasi interpersonal, komitmen organisasi dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terdapat kecenderungan terhadap variabel kinerja guru, artinya semakin tinggi komunikasi interpersonal, komitmen organisasi dan motivasi berprestasi guru maka semakin tinggi pula kinerja guru.

5.1.5 Variabel yang memiliki kecenderungan paling kuat dalam peningkatan kinerja guru adalah motivasi berprestasi. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan guru SMK Swasta di Kota Metro untuk meningkatkan prestasi baik dalam bidang pengajaran maupun prestasi lain cukup bagus. Adanya regulasi yang diterapkan oleh sebagian besar sekolah swasta dan yayasan, yang memberikan tambahan jumlah jam atau tugas lain bagi guru yang memiliki prestasi dan komitmen terhadap sekolah merupakan salah satu pemicu seorang guru berprestasi dan komitmen terhadap sekolah. Variabel komunikasi interpersonal memiliki kecenderungan yang paling rendah dibandingkan variabel yang lain.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori pendidikan tentang kinerja guru, komunikasi interpersonal, komitmen organisasi, motivasi berprestasi dan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusinya penelitian terhadap peningkatan kinerja guru SMK Swasta di Kota Metro.

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal, komitmen organisasi dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap kinerja guru. Implikasi teoritis penelitian ini berkaitan dengan teori kinerja guru, komunikasi interpersonal, komitmen organisasi dan motivasi berprestasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **5.2.1.1 Implikasi yang Berkenan dengan Teori Kinerja Guru.**

Penelitian ini telah membuktikan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor internal. Peningkatan kinerja guru akan sebanding dengan peningkatan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi kinerja guru dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal, komitmen organisasi dan motivasi berprestasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Robert L. Mathis dan John H. Jackson (2001:82) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu tenaga kerja yaitu: (a) kemampuan mereka, (b) motivasi, (c) dukungan yang diterima, (d) keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan, dan (e) hubungan mereka dengan organisasi.

#### **5.2.1.2 Implikasi yang Berkenaan dengan Komunikasi Interpersonal**

Penelitian ini telah membuktikan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kinerja guru. Komunikasi interpersonal yang baik akan berpengaruh pada tingkat kinerja guru dalam melaksanakan aktifitas pengajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Winsol (dalam Wirasasmita, 1998:30) menjelaskan bahwa studi komunikasi antar personal efektif berdasarkan teori yang logis meliputi keahlian yang dapat diterapkan pada lingkungannya. Keahlian komunikasi antar personal dan keahlian hubungan manusia (diikuti oleh keahlian lisan) menduduki urutan dalam keenam faktor faktor terpenting yang diperlukan dalam keberhasilan prestasi kerja.

### **5.2.1.3 Implikasi yang Berkenaan dengan Komitmen Organisasi**

Penelitian ini telah membuktikan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kinerja guru. Komunikasi interpersonal yang baik akan berpengaruh pada tingkat kinerja guru dalam melaksanakan aktifitas pengajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Robert L. Mathis dan John H. Jackson (2001:82) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu tenaga kerja, yaitu: (a) kemampuan mereka, (b) motivasi, (c) dukungan yang diterima, (d) keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan, dan (e) hubungan mereka dengan organisasi.

### **5.2.1.4 Implikasi yang Berkenaan dengan Motivasi Berprestasi**

Penelitian ini telah membuktikan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kinerja guru. Komunikasi interpersonal yang baik akan berpengaruh pada tingkat kinerja guru dalam melaksanakan aktifitas pengajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat pendapat Mc.Cleland (1997) seperti dikutip Mangkunegara (2001:68), berpendapat bahwa ada hubungan yang positif antara motif berprestasi dengan pencapaian kerja.

## **5.2.2 Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi pada kebijakan dinas pendidikan Kota Metro dan pihak yayasan sebagai penyelenggara SMK Swasta untuk:

5.2.2.1 Memberikan kesempatan kepada guru SMK Swasta untuk mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal kepada siswa dan rekan guru dengan mengadakan bimbingan-bimbingan materi pengembangan diri yang difasilitasi oleh pemerintah maupun yayasan.

5.2.2.2 Membuat regulasi yang jelas dan transparan tentang aturan ketenaga kerjaan di SMK Swasta yang melibatkan pemerintah, sehingga guru SMK Swasta memiliki indikator yang jelas berkaitan dengan hubungan dengan organisasi sekolah sehingga diharapkan dapat meningkatkan komitmen dan loyalitasnya kepada sekolah tempat mengajar.

5.2.2.3 Meningkatkan kinerja guru dengan membuat kebijakan-kebijakan yang dapat memfasilitasi guru dalam meningkatkan motivasi untuk berprestasi baik berupa prestasi dalam pembuatan karya-karya ilmiah, maupun dalam kemampuan mengajar. Kebijakan dari pemerintah berupa penyediaan dana bagi guru untuk mengembangkan kemampuan akademik baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal. Kebijakan yayasan dapat berupa pemberian *reward* bagi guru yang memiliki prestasi tinggi.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil Penelitian ini, maka dapat disarankan kepada peneliti, sekolah maupun dinas pendidikan sebagai berikut:

5.3.1 Peneliti: (a) menggali kembali faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru untuk selanjutnya diadakan penelitian yang dapat menyempurnakan penelitian ini, (b) pengukuran kinerja guru sebaiknya dilakukan dengan mengadakan observasi langsung pada saat guru mengajar di depan kelas yang datanya diambil dari hasil observasi langsung, (c) faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja guru perlu dikaji sebagai suplemen dari penelitian ini.

5.3.2 Sekolah: (a) memfasilitasi guru untuk mengembangkan potensinya dengan memberikan *reward* bagi guru yang memiliki prestasi dan dedikasi yang tinggi, (b) memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan dukungan dana (c) membuat regulasi yang saling

menguntungkan antara guru dan sekolah, sehingga guru merasa nyaman dan memiliki semangat untuk memajukan sekolah.

- 5.3.3 Dinas Pendidikan: (a) memfasilitasi guru SMK Swasta untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan dukungan dana dan kemudahan perijinan, (b) memberikan insentif bagi guru yang memiliki prestasi baik dalam lingkup kota maupun tingkat nasional, (c) menyelenggarakan bimbingan teknis dalam rangka peningkatan kemampuan guru dalam mengajar, (d) tidak bersikap diskriminatif terhadap guru SMK Swasta, (e) menyelenggarakan diklat atau *workshop* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal guru.